

## Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Februari 2024

### Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Februari 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 35.707 triliun.

#### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

#### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas  
2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

#### Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

#### Informasi Umum

|                                  |                 |
|----------------------------------|-----------------|
| Tipe Reksa Dana                  | Saham           |
| Tanggal Mulai Penawaran          | 08 August 2014  |
| Tanggal Efektif Reksa Dana       | 22 July 2014    |
| Nomor Surat Efektif Reksa Dana   | S-355/D.04/2014 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit     | Rp 621.16       |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | Rp 38.87        |
| Mata Uang                        | Rupiah          |
| Bank Kustodi                     | Bank Danamon    |
| Bloomberg Ticker                 | SIMSYUG         |
| ISIN Code                        | IDN000184900    |

#### Informasi Lain

|                           |        |                |        |        |
|---------------------------|--------|----------------|--------|--------|
| Investasi Awal            | Rp     | 100,000        |        |        |
| Investasi selanjutnya     | Rp     | 100,000        |        |        |
| Minimum Penjualan Kembali | Rp     | 100,000        |        |        |
| Biaya Pembelian           |        | Maksimum 1.00% |        |        |
| Biaya Penjualan           |        | Maksimum 1.50% |        |        |
| MI Fee                    |        | Maksimum 3.00% |        |        |
| Biaya Bank Kustodian      |        | Maksimum 0.20% |        |        |
| Profil Risiko             | Rendah | Sedang         | Sedang | Tinggi |

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

#### Tabel Kinerja

| Periode          | Simas Syariah Unggulan | JII     |
|------------------|------------------------|---------|
| YTD              | 0.01%                  | -4.26%  |
| 1 Bulan          | -0.36%                 | -3.19%  |
| 3 Bulan          | 0.31%                  | -1.68%  |
| 6 Bulan          | -3.74%                 | -7.79%  |
| 1 Tahun          | 2.50%                  | -11.27% |
| 3 Tahun          | -8.95%                 | -18.78% |
| 5 Tahun          | -47.80%                | -26.56% |
| Sejak Peluncuran | -37.88%                | -25.32% |

#### Review

Di bulan Februari 2024 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -6/-3/-5 bps ke level 6.47%/6.59%/6.84% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Sementara itu IHSG mengalami kenaikan sebesar 1.50% ke level 7,316.111. Menguatnya pasar obligasi dan IHSG terutama didorong oleh perilsan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung positif. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang melemah dan pasar tenaga kerja AS yang masih kuat. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI Rate tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Januari 2024 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 2.0 miliar (vs USD 3.3 miliar di Bulan Desember 2023) akibat kegiatan impor barang konsumsi dan barang modal yang meningkat dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Januari 2024 tercatat sebesar 2.57% (vs 2.61% di Bulan Desember 2023) hampir setara dengan konsensus di 2.53%.

#### Outlook

Pada periode Februari 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan adanya ketidakpastian politik di level domestik serta masih belum pastinya timing penurunan suku bunga The Fed di level global. Saat ini reksadana saham masih sangat menarik untuk jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung masih murah dan apabila terjadi koreksi bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang.

#### Top Holdings

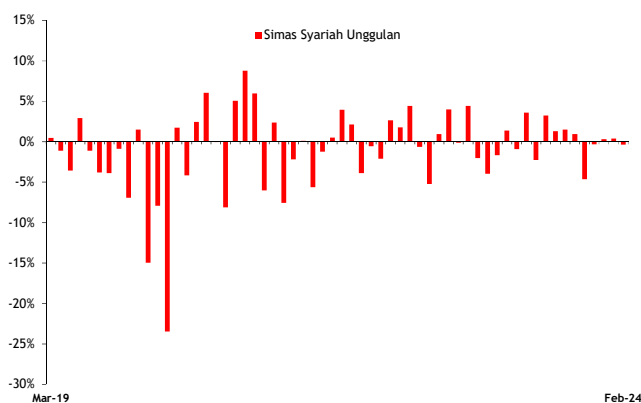
(Berdasarkan Urutan Abjad)

|    |                            |       |                         |       |
|----|----------------------------|-------|-------------------------|-------|
| 1  | Adaro Energy               | Saham | Coal Mining             | 4.6%  |
| 2  | Adaro Minerals Indonesia   | Saham | Coal Mining             | 3.2%  |
| 3  | Astra International        | Saham | Automotive And Compo    | 12.6% |
| 4  | Bank Syariah Indonesia     | Saham | Bank                    | 5.4%  |
| 5  | Indah Kiat Pulp & Paper    | Saham | Pulp & Paper            | 4.0%  |
| 6  | Indofood Cbp Sukses Makmur | Saham | Food & Beverages        | 4.8%  |
| 7  | Indofood Sukses Makmur     | Saham | Food & Beverages        | 4.4%  |
| 8  | Kalbe Farma                | Saham | Pharmaceuticals         | 3.5%  |
| 9  | Merdeka Battery Materials  | Saham | Metal And Mineral Minir | 4.4%  |
| 10 | Telkom Indonesia (Persero) | Saham | Telecommunication       | 16.0% |

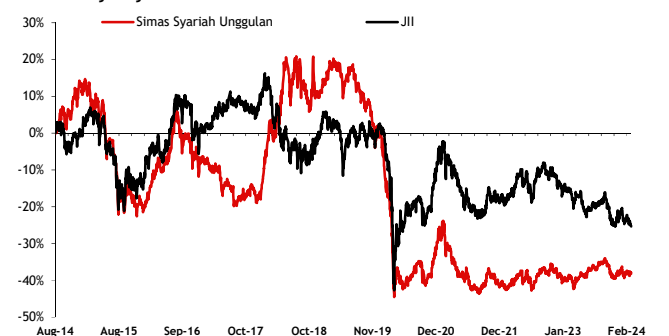
#### Alokasi Asset

|                                                        |       |
|--------------------------------------------------------|-------|
| Efek Ekuitas Syariah                                   | 96.4% |
| Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah, Inst Pasar Uang | 3.6%  |

#### Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



#### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



|                         |          |         |
|-------------------------|----------|---------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Jan 2018 | 11.16%  |
| Kinerja Bulan Terendah  | Mar 2020 | -23.46% |

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 29 Februari 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendaftar PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.